

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Olahraga merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan menuju hidup sehat, dan dapat dilakukan melalui olahraga rekreasi. Olahraga rekreasi merupakan suatu kegiatan olahraga yang dilakukan pada waktu senggang sehingga pelaku memperoleh kepuasan secara emosional seperti kesenangan, kegembiraan, kebahagiaan, serta memperoleh kepuasan secara fisik dan fisiologis seperti terpeliharanya kesehatan dan kebugaran tubuh, sehingga tercapainya kesehatan secara menyeluruh (Fitriantono, M.R., Kristiyanto, A., & Siswandari, S, 2018:9).

Menurut Firdaus, M., & Kurniawan, W.P. (2019:1) menyatakan bahwa Rekreasi, dari bahasa latin, *re-creare*, yang secara harfiah berarti “membuat ulang”, adalah kegiatan yang dilakukan untuk penyegaran kembali jasmani dan rohani seseorang. Aktivitas yang dilakukan seseorang selain bekerja yaitu rekreasi. Kegiatan umum yang dilakukan untuk rekreasi adalah pariwisata, olahraga, bermain, dan hobi, dan waktu yang tepat untuk kegiatan rekreasi yaitu pada akhir pekan. Rekreasi secara umum dapat dibedakan menjadi dua golongan besar, rekreasi pada tempat tertutup (*indoor recreation*) dan rekreasi di alam terbuka (*outdoor recreation*).

Olahraga rekreasi merupakan suatu aktivitas yang bertujuan untuk pemeliharaan kondisi fisik seseorang agar tetap bugar dalam bentuk aktivitas fisik berupa olahraga yang tidak bersifat terikat dan dilakukan pada waktu luang (Rijal, F., & Sa'ud, M. I., 2022:94). Berdasarkan Undang-undang RI No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional menyatakan bahwa: "Olahraga rekreasi adalah olahraga yang dilakukan oleh masyarakat dengan kegemaran dan kemampuan yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan kondisi dan nilai budaya masyarakat setempat untuk kesehatan, kebugaran, dan kegembiraan". Dan berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan BAB XXII Pasal 104 yang menyatakan bahwa Olahraga rekreasi atau yang disebut dengan nama lainnya yang sudah ada pada saat Undang-undang ini mulai berlaku, dinyatakan termasuk Olahraga Masyarakat.

Olahraga rekreasi atau nama lainnya olahraga masyarakat memiliki tujuan untuk pemulihan kembali kesehatan dan kebugaran. Tujuan yang lain dari olahraga rekreasi juga dapat membangun sosial dan melestarikan kekayaan budaya lokal. Salah satu kegiatan yang dibutuhkan oleh setiap manusia berupa kegiatan olahraga rekreasi. Awal dari kegiatan tersebut dengan mengadakan perjalanan ke suatu tempat. Menurut sudut pandang psikologi tidak sedikit orang yang mengalami jenuh dengan adanya beberapa kesibukan dan masalah di lapangan, sehingga mereka membutuhkan istirahat dari bekerja, tidur dengan nyaman, bersantai sehabis latihan, keseimbangan antara pengeluaran dan pendapatan energi, memiliki teman bekerja yang baik.

Kegiatan yang sering dilakukan untuk rekreasi adalah pariwisata, olahraga, permainan, dan hobi. Kegiatan rekreasi umumnya dilakukan pada akhir pekan, dan rekreasi umumnya dibedakan dalam dua golongan, yaitu rekreasi pada tempat tertutup (*indoor recreation*) dan rekreasi di alam terbuka (*outdoor recreation*). Dari kegiatan rekreasi akan diperoleh kesenangan dan kepuasan bagi pelakunya, karena kegiatan ini dapat memulihkan kondisi tubuh, pikiran, dan mengembalikan kesegaran. Kegiatan rekreasi dapat dilakukan melalui: (1) Rekreasi melalui kegiatan olahraga, (2) Rekreasi di alam terbuka, (3) Rekreasi melalui kegiatan seni dan budaya, (4) Rekreasi melalui kegiatan keterampilan, dan (5) Rekreasi melalui kegiatan sosial. Tetapi pada penelitian ini peneliti menggunakan kegiatan rekreasi di alam terbuka yaitu camping bersama keluarga.

Kabupaten Cianjur merupakan sebuah wilayah yang terletak di Provinsi Jawa Barat, memiliki berbagai kondisi alam yang beragam. Kawasan tersebut memiliki potensi pariwisata, salah satu sektor pariwisata yang memiliki potensi yaitu objek wisata alam yang sedang dikembangkan di Kabupaten Cianjur yakni Bumi Perkemahan Mandalawangi yang berada di Kecamatan Cipanas. Bumi Perkemahan Mandalawangi merupakan adalah area *camping* yang berada di bawah naungan Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango dan di dalam Kawasan Mandalawangi TNGGP terdapat danau, area *camping*, air terjun, sungai, arena *outbond*, dan *jungle track* atau jalur untuk menjelajah hutan disekitar perkemahan (mandalawangicibodas.com).

Menurut Apriliano, M. K., Setiawan, A., & Sn, I. M. (2022:1), *Camping* merupakan sebuah aktivitas atau kegiatan yang dilakukan di luar ruangan dan alam

terbuka seperti di hutan, taman, ataupun gunung dan istilah *camping* yang asalnya hanya berarti tinggal di luar ruangan, sekarang sudah berubah menjadi salah satu pilihan untuk menenangkan pikiran dan menjadi salah satu alternatif wisata. Saat ini kegiatan camping sudah menjadi pariwisata yang sangat digemari oleh banyak orang terutama untuk mereka yang tinggal di perkotaan karena aktivitas camping dilakukan di alam terbuka.

Objek wisata alam Bumi perkemahan Mandalawangi ini juga dijadikan sebagai salah satu tujuan masyarakat kota bersama keluarga untuk menghabiskan waktu lebih lama dengan keluarga dalam kegiatan berkemah keluarga (*Family Camp*). *Family camp* adalah suatu kegiatan berkemah yang dilaksanakan bersama keluarga menjadi solusi bagi anggota keluarga dalam mengisi liburan sekaligus membangun komunikasi efektif dan kualitas sebuah kebersamaan. Kegiatan berkemah bersama keluarga salah satau alternatif liburan keluarga bergenre petualangan yang memiliki banyak manfaat untuk orang tua dan anak.

Aktivitas pariwisata berkemah ini memiliki peran yang besar bagi masyarakat seperti keluarga. Keluarga merupakan pihak yang berperan besar dalam membentuk sikap dan perilaku seseorang. Interaksi sosial yang berlangsung dalam keluarga tidak terjadi dengan sendirinya, melainkan karena ada tujuan dan kebutuhan bersama antara anggota keluarga melalui komunikasi. Dengan kegiatan *Family Camp* interaksi sosial yang dibentuk dalam keluarga akan tercapai melalui komunikasi antarpribadi yang sederhana dapat kita amati dalam keluarga pada saat berkemah.

Komunikasi dapat disimpulkan merupakan hubungan kontrak antar dan antara manusia, baik individu maupun kelompok, karena dalam kehidupan sehari-hari disadari atau tidak komunikasi adalah bagian dari kehidupan manusia. Bahkan sejak manusia dilahirkan sudah berkomunikasi dengan lingkungannya. Komunikasi di dalam keluarga adalah penyampaian pesan dari ayah, ibu, orang tua, anak, suami, istri, sebagai penerima pesan. Terdapat macam-macam pesan yang disampaikan dalam komunikasi tersebut dapat berupa informasi, petunjuk, pengarahan, nasehat, maupun meminta bantuan. Komunikasi yang terjadi di dalam keluarga merupakan komunikasi yang unik dan komunikasi itu terjadi di dalam keluarga yang melibatkan paling sedikit dua orang yang mempunyai sifat, nilai-nilai, pendapat, sikap, pikiran, dan perilaku yang khas dan beragam (Rahmah, S., 2019:15).

Dalam melakukan sesuatu aktivitas berwisata seseorang tidak dapat terlepas dari peran minat, begitu pula dalam melakukan perkemahan. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang dalam berwisata, seperti faktor sarana dan prasarana wisata, kondisi wisata, dan faktor alam seperti keindahan wisata dan lain sebagainya. Lokasi Bumi Perkemahan Mandalawangi yang semakin banyak wisatawan keluarga yang berkemah di sana. Dengan keadaan yang mendukung itu, sebuah keluarga semakin sadar akan pentingnya membangun kebersamaan dan salah satu kegiatan pendukung keharmonisan suatu keluarga dengan dilakukannya perkemahan. Dari kegiatan tersebut dampak positifnya bagi keluarga yaitu semakin eratnya hubungan antar anggota keluarga dan terjalinnya komunikasi yang baik di dalam kegiatan tersebut.

Dikutip dari mandalawangicampground.com, tahun 2023. Bumi perkemahan mandalawangi Cibodas adalah area Bumi Perkemahan yang asri dan sejuk tepat berada di bawah kaki Gunung Gede Pangrango dengan berbagai macam *view* dan *landscap* yang bisa digunakan sesuai selera dan kebutuhan. Mulai dari tempat lokasi dekat Mandalawangi yang asri atau area pinggir sungai dengan pepohonan rindang bisa dipilih jika bermaksud mengadakan acara berkemah atau camping di Mandalawangi Cibodas. Dengan demikian peneliti tertarik melakukan penelitian di Desa Cimacan karena terdapat kawasan Bumi Perkemahan Mandalawangi yang memiliki banyak kegiatan positif untuk membangun pondasi terutama dalam segi berkomunikasi antar orang tua dengan anak melalui aktivitas *Family Camp*. Maka berdasarkan dari hal ini penulis ingin mengkaji bagaimana **“Peran *Family Camp* Sebagai Bentuk Sarana Komunikasi Bagi Keluarga”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang mempengaruhi peran *Family Camp* sebagai bentuk sarana komunikasi bagi keluarga sebagai berikut:

1. Belum diketahui bahwa interaksi antar anggota keluarga, berpengaruh pada keharmonisan keluarga.
2. Keluarga mengalami kurangnya komunikasi antar anggota keluarga
3. Kegiatan *Family Camp* belum banyak digunakan sebagai bentuk sarana untuk menjalin komunikasi antar anggota keluarga.
4. Aktivitas yang padat mengurangi banyak waktu luang bersama keluarga.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada di atas, agar pembahasan penelitian ini tidak meluas maka penulis hanya meninjau pengkajian sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian yaitu di Jalan Raya Cibodas, Komplek pasar, Lapangan Mandalawangi, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat .
2. Penelitian ini hanya dilakukan untuk meneliti peran *Family Camp* (Keluarga Berkemah) Sebagai Bentuk Sarana Komunikasi Bagi Keluarga.
3. Data yang didapatkan dari jawaban kuesioner diisi oleh pengunjung anggota (Keluarga) yang berkemah di lokasi Bumi Perkemahan Mandalawangi, Cibodas.
4. Survei dilakukan kepada 30 responden (anggota keluarga) dari 15 keluarga yang berkemah di lokasi Bumi Perkemahan Mandalawangi menggunakan kuesioner yang sudah dibuat oleh peneliti.
5. Dalam 1 keluarga kuesioner di berikan kepada anggota keluarga yaitu: Ayah dan Ibu, Ayah dan anak, atau Ibu dan anak

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, permasalahan yang dipecahkan dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana peran *Family camp* sebagai bentuk sarana komunikasi bagi keluarga?”.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan hal-hal yang telah diungkapkan dalam penelitian ini, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.5.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini merupakan syarat kelulusan guna mencapai gelar sarjana olahraga di Program Studi Olahraga Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta dan penelitian ini didukung oleh teori yang sudah ada, dan bagi penulis penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan pengetahuan terkait masalah yang diteliti.

1.5.2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi lokasi *family camp*

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh kawasan wisata alam Bumi Perkemahan Mandalawangi, Cibodas terhadap interaksi komunikasi bagi keluarga.

b. Manfaat bagi keluarga (ayah, ibu dan anak)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesadaran terhadap keluarga bahwa komunikasi antar anggota keluarga dapat membentuk kasih sayang, Kerjasama dan kepercayaan dalam suatu keluarga, sehingga terbentuknya pengertian antar anggota keluarga.